

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan sarana untuk memahami permasalahan secara ilmiah. Suatu penelitian tentunya harus menggunakan metode yang sesuai dengan pokok- pokok permasalahan yang akan diteliti, agar memperoleh data yang dikehendaki dan relevan dengan permasalahan yang ada. Karena, sebelum melakukan penelitian hendaknya ditetapkan terlebih dahulu metode yang akan dipergunakan dalam penelitian. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran secara sistematis, faktual atas fenomena dan permasalahan yang akan dipecahkan. Kecenderungan untuk menggunakan metode penelitian ini, didasarkan pada pertimbangan bahwa metode ini dianggap sangat relevan dengan materi penulisan skripsi, karena penelitian yang dilakukan hanya bersifat deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya dari kejadian yang diteliti. Menurut Bodgan dan Biklen, secara umum penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
- 2) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- 3) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*
- 4) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif

5) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati) (Sugiyono, 2005:9).

Penelitian kualitatif banyak dipergunakan pada ilmu sosial, metode ini juga menggunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Pengolahan data dan pengujian hipotesis tidak berdasarkan statistik, melainkan dengan pola berfikir tertentu menurut hukum logika. “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati serta diarahkan ke latar belakang secara utuh” (Moleong, 2010:4). Sedangkan yang dimaksud penelitian deskriptif disini bertujuan untuk menggambarkan, meringkas, dan mengkaji berbagai kondisi, situasi dan berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian.

Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variable-variable yang ada (Mardalis, 2003:26).

Jadi pada dasarnya penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat. Sesuai dengan pengertian tentang metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini tepat untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan organisasi, menginterpretasikan, dan diambil suatu kesimpulan dalam bentuk tulisan yang sistematis

mengenai manajemen pengelolaan aset tetap daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Cilacap beserta faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pengelolaan aset tetap daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah di Kabupaten Cilacap.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah hal-hal yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian dan untuk memudahkan dalam penentuan data yang diperlukan untuk suatu penelitian. Fokus ini merupakan batas yang berguna untuk mencegah terjadinya pembiasan dalam mempersepsikan data maupun melakukan pembahasan nantinya. Fokus penelitian pada dasarnya adalah masalah yang diperoleh dari kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya.

Terdapat dua maksud tertentu yang ingin dicapai peneliti dalam menetapkan fokus penelitian. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi. Kedua, penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria inklusi-eksklusi atau kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan (Moleong, 2010: 94).

Pembatasan fokus sangat penting terkait dengan masalah maupun data yang diolah dan dianalisa. Berhubungan dengan judul penelitian diatas, maka dapat dikemukakan beberapa fokus penelitian yaitu:

1. Manajemen Pengelolaan Aset Tetap Daerah Kabupaten Cilacap
  - a) Perencanaan kebutuhan dan penganggaran Aset Tetap Daerah
  - b) Pengadaan Aset Tetap Daerah
  - c) Penggunaan Aset Tetap Daerah

- d) Penatausahaan Aset Tetap Daerah
- e) Pemanfaatan Aset Tetap Daerah
- f) Pengamanan dan Penilaian Aset Tetap Daerah
- g) Penghapusan, Pemeliharaan dan Pemindahtanganan Aset Tetap Daerah
- h) Pembinaan Aset Tetap Daerah

2. Faktor pendukung dan penghambat manajemen pengelolaan aset tetap daerah Kabupaten Cilacap.

- a) Faktor pendukung dalam manajemen pengelolaan aset tetap daerah
- b) Faktor penghambat dalam manajemen pengelolaan aset tetap daerah

### **C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Dengan ditetapkannya sebuah lokasi, maka dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian dilakukan serta dari lokasi penelitian juga bisa diperoleh informasi dan data sesuai dengan judul penelitian dan juga fokus penelitian yang telah ditentukan. Penelitian ini mengambil lokasi pada Pemerintah Kabupaten Cilacap, sedangkan situs penelitian merupakan tempat sebenarnya di mana penelitian dapat menangkap keadaan sebenarnya yang akan diteliti. Situs penelitian berada di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cilacap yang beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman No.7 Sidakaya Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap.

Pemilihan lokasi dan situs penelitian ini adalah dengan didasari bahwa hampir setiap daerah di Indonesia memiliki permasalahan dalam manajemen

pengelolaan aset daerah, oleh karenanya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan manajemen pengelolaan aset daerah dalam rangka meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Cilacap. Selain itu juga alasan menentukan situs penelitian di Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cilacap adalah dikarenakan kedudukannya sebagai pengelola aset daerah yang juga mempunyai tugas, fungsi, dan juga wewenang untuk mengatur, mengelola dan mengawasi aset daerah dilakukan oleh Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah di Kabupaten Cilacap.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan tempat dimana peneliti dapat menemukan data dan informasi- informasi penting yang dapat menunjang terlaksananya penelitian. “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain” (Moleong, 2010:157). Adapun jenis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### 1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung pada waktu berada dilapangan dari narasumber yang terkait langsung dengan permasalahan yang diteliti dengan tujuan untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan penelitian, adapun data primer yang terkait dengan manajemen pengelolaan aset daerah Kabupaten Cilacap bisa didapatkan dari:

- a) Kepala Bidang Aset BPPKAD Kabupaten Cilacap;
  - b) Kepala Sub Bidang Aset BPPKAD Kabupaten Cilacap;
  - c) Staff Bidang Aset BPPKAD Kabupaten Cilacap.
- 2) Data Sekunder

Data pelengkap atau penunjang data primer yang dikumpulkan dari data yang sesuai atau juga data yang diperoleh secara tidak langsung yang dapat memperkuat dan mendukung data primer. Data ini dapat berupa dokumen-dokumen dan arsip- arsip yang berhubungan sesuai dengan keperluan penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder yang didapat adalah:

- a) Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- b) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur suatu penelitian menurut Arikunto (2006: 222) adalah teknik pengumpulan data yang dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian diperlukan teknik yang tepat, agar nantinya data yang diperoleh dapat sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu:

## 1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab dan dialog atau diskusi dengan informan yang dianggap mengetahui banyak tentang obyek dan masalah penelitian. Wawancara ini dilakukan pada waktu yang tepat untuk menggali informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang berisi garis besar pokok-pokok pertanyaan dalam proses wawancara. Dalam hal ini wawancara akan dilakukan pada sumber data primer pada objek penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti memiliki informan sebanyak tiga orang yaitu Bapak Basuki selaku Kepala Bidang Aset BPPKAD Kabupaten Cilacap, Bapak Achmad Budi Santoso selaku Kepala Sub Bidang Aset BPPKAD Kabupaten Cilacap, dan Bapak Fajar selaku Staff Bidang Aset BPPKAD Kabupaten Cilacap.

## 2. Observasi

Teknik Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian agar memperoleh data yang jelas dan data yang sebenarnya. Observasi yaitu pengamatan secara langsung di lokasi penelitian guna memperoleh keterangan data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti terkait dengan pengelolaan aset daerah di kantor Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Cilacap.

### 3. Dokumentasi

Suatu metode untuk memperoleh data dengan melakukan pencatatan pada sumber- sumber data yang ada pada penelitian. Data ini merupakan data sekunder dan data yang pada umumnya sudah ada dan dapat dianalisa, data tersebut antara lain adalah:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah;
3. Renstra BPPKAD Kabupaten Cilacap Tahun 2012-2017.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian ilmiah. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti sendiri yaitu dengan menyaksikan dan mengamati kejadian-kejadian atau peristiwa yang sedang berlangsung pada objek penelitian yang kemudian hasil pengamatan dicatat dalam catatan pengamatan.
2. Pedoman wawancara yaitu berupa daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk ditanyakan kepada responden dengan tujuan mendapatkan berbagai keterangan dan informasi mengenai objek yang diteliti.
3. Perangkat penunjang berupa buku catatan dan alat tulis yang digunakan untuk mencatat data dan informasi yang diperoleh dilokasi penelitian.

4. Catatan lapangan yang dibuat setelah mengadakan wawancara ataupun pengamatan yang berisi hasil dari penelitian yang didengar, dilihat, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi data dalam penelitian kualitatif.

## **G. Analisis Data**

Untuk menghasilkan dan memperoleh data yang akurat dan objektif sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan cara analisis konteks dari telaah pustaka dan analisis pernyataan dari hasil wawancara dari informan. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) di dalam analisis data kualitatif terdapat empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu: Pengumpulan Data, Kondensasi Data (*Data Condensation*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifications*).

### **1. Pengumpulan Data**

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat pada catatan lapangan yang terdiri atas 2 bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Pengertian catatan deskriptif yaitu catatan alami, (merupakan catatan mengenai apa yang disaksikan, didengar, dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dan pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang dialaminya). Catatan

reflektif adalah catatan yang isinya kesan, pendapat, komentar serta tafsiran peneliti mengenai apa penemuan yang dijumpai. Selain itu merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

## 2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

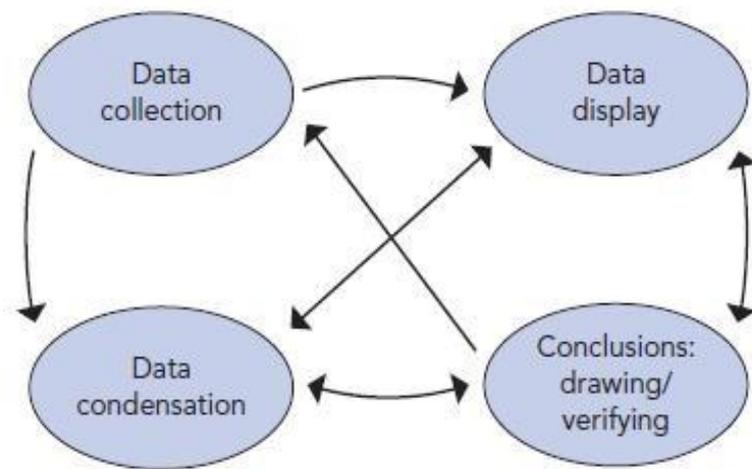
## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, maka data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Kesimpulan akhir mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data selesai. Oleh karena itu, kesimpulan diverifikasi berupa pengumpulan data atau dapat juga dengan melakukan salinan dalam kumpulan data yang lain. Berdasarkan uraian analisa data tersebut, maka dalam penyajian data dan penulisan skripsi ini merujuk pada poin-poin seperti telah dijelaskan sebelumnya, sehingga diharapkan dalam proses

penyusunan penelitian ini bisa lebih terarah. Uraian analisa data diatas dapat digambarkan kedalam bagan yang terlihat pada gambar berikut:

**Gambar 3.1**

**Model Analisis Data Interaktif**



**Sumber: Miles, Huberman, dan Saldana (2014:14)**

